

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP KEPUASAN KARYAWAN RUMAH SAKIT TRIMITRA CIBINONG

Faathir Iskandarsyah¹

Universitas Respati Indonesia, Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit

Email : Fathiriskandar1994@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Trimitra Cibinong sejak akhir tahun 2023 diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan serta mendukung transformasi kesehatan digital. Namun, masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan fitur sistem, lambatnya akses jaringan, dan proses adaptasi pengguna. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh dimensi End User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness terhadap kepuasan pegawai dalam penggunaan RME. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain cross-sectional yang melibatkan 100 pegawai yang dipilih menggunakan teknik quota sampling dari total populasi sebanyak 120 pegawai. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi, uji t, dan uji F. **Hasil:** Secara parsial, variabel Accuracy dan Format berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pegawai, sedangkan variabel Content, Ease of Use, dan Timeliness tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, seluruh variabel EUCS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pegawai. **Kesimpulan:** Kepuasan pegawai dalam penggunaan RME di Rumah Sakit Trimitra Cibinong terutama dipengaruhi oleh tingkat akurasi data dan tampilan sistem yang digunakan.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, EUCS, Kepuasan Pegawai, Rumah Sakit

ABSTRACT

Background: The implementation of Electronic Medical Records (EMR) at Trimitra Cibinong Hospital since late 2023 is expected to improve service efficiency and support digital health transformation. However, several challenges remain, including limited system features, slow network access, and user adaptation issues. **Objective:** To analyze the influence of the End User Computing Satisfaction (EUCS) dimensions—Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness—on employee satisfaction in using the EMR system. **Methods:** This study employed a descriptive quantitative approach with a cross-sectional design involving 100 employees selected through quota sampling from a population of 120 employees. Data were collected using questionnaires and analyzed using regression analysis, t-tests, and F-tests. **Results:** Partially, the Accuracy and Format variables had a significant effect on employee satisfaction, while Content, Ease of Use, and Timeliness showed no significant effect. Simultaneously, all

EUCS variables had a significant effect on employee satisfaction. **Conclusion:** Employee satisfaction with the use of the EMR system at Trimitra Cibinong Hospital is primarily influenced by data accuracy and system presentation.

Keywords: Electronic Medical Records, EUCS, Employee Satisfaction, Hospital.

Pendahuluan

Transformasi digital dalam sektor kesehatan telah menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Salah satu bentuk implementasi transformasi tersebut adalah penerapan Rekam Medis Elektronik (RME), yang menggantikan sistem pencatatan manual berbasis kertas menjadi sistem digital yang terintegrasi. Penerapan RME tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk meningkatkan akurasi data, keamanan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan klinis berbasis data. Di Indonesia, implementasi RME telah diperkuat melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengadopsi sistem tersebut sebagai bagian dari transformasi teknologi kesehatan nasional. Meskipun memiliki berbagai keunggulan, implementasi RME di rumah sakit

masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Beberapa kendala yang umum terjadi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, gangguan jaringan, sistem yang belum sepenuhnya terintegrasi, serta resistensi dan kesulitan adaptasi dari tenaga kesehatan. Permasalahan tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas penggunaan sistem serta menurunkan tingkat kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna, khususnya karyawan sebagai pengguna langsung sistem, merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan.

Rumah Sakit Trimitra Cibinong merupakan salah satu rumah sakit yang mulai mengimplementasikan RME sejak akhir tahun 2023. Dalam praktiknya, sistem ini telah memberikan manfaat dalam mendukung pelayanan kesehatan, seperti mempermudah akses informasi pasien dan meningkatkan

efisiensi dokumentasi. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala dalam penggunaannya, antara lain keterbatasan fitur aplikasi, lambatnya akses jaringan, belum optimalnya pencatatan secara real-time, serta belum tersedianya sistem cadangan yang memadai. Selain itu, perbedaan tingkat literasi digital di antara karyawan juga menjadi tantangan dalam proses adaptasi terhadap sistem baru. Evaluasi terhadap kepuasan pengguna RME menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem tersebut. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam menilai kepuasan pengguna sistem informasi adalah metode End User Computing Satisfaction (EUCS), yang mengukur kepuasan berdasarkan lima dimensi utama, yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Pendekatan ini memungkinkan penilaian yang komprehensif terhadap pengalaman pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait tingkat kepuasan pengguna sistem informasi kesehatan.

Beberapa studi menemukan tingkat kepuasan yang tinggi, sementara studi lainnya

menunjukkan masih adanya ketidakpuasan pengguna akibat keterbatasan sistem dan kendala operasional. Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji kepuasan pengguna RME di rumah sakit tipe menengah, khususnya yang baru mengimplementasikan sistem, masih terbatas. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengevaluasi kepuasan karyawan terhadap penggunaan RME di Rumah Sakit Trimitra Cibinong. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dimensi End User Computing Satisfaction (EUCS), yang meliputi content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness, terhadap kepuasan karyawan dalam penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Trimitra Cibinong. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem RME yang lebih efektif serta menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kualitas implementasi sistem informasi kesehatan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) terhadap kepuasan karyawan di Rumah Sakit Trimitra Cibinong dengan menggunakan pendekatan End User Computing Satisfaction (EUCS). Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing dimensi EUCS, yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness, terhadap tingkat kepuasan karyawan sebagai pengguna sistem. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh kelima dimensi tersebut secara simultan terhadap kepuasan karyawan dalam penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik, sehingga dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan di rumah sakit.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen yang diukur secara bersamaan pada satu

waktu. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analitik untuk menggambarkan serta menguji pengaruh penerapan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) terhadap kepuasan karyawan. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Trimitra Cibinong pada bulan Juli hingga Agustus 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan aplikasi RME di unit rawat jalan dan rawat inap, dengan jumlah sebanyak 120 orang. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik quota sampling dengan proporsi berdasarkan unit kerja. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, baik secara langsung maupun daring. Instrumen penelitian disusun berdasarkan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) yang terdiri dari lima dimensi, yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan karyawan, sedangkan kelima dimensi EUCS merupakan variabel independen. Sebelum dilakukan analisis, data diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat

untuk menggambarkan karakteristik variabel, analisis bivariat untuk melihat hubungan antar variabel, serta analisis multivariat menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F pada tingkat signifikansi tertentu.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan karyawan terhadap penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Trimitra Cibinong berada pada kategori cukup puas. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi RME telah memberikan manfaat dalam mendukung pelayanan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Tingkat kepuasan yang belum optimal ini dapat disebabkan oleh kendala teknis maupun non-teknis yang masih dirasakan oleh pengguna dalam operasional sehari-hari.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.083	3.421		5.578	.000
Tot.Con	.536	.432	.112	1.242	.217
Tot.Acc	1.018	.360	.261	2.831	.006
Tot.For	1.582	.493	.420	3.210	.002
Tot.Eas	.521	.498	.121	1.045	.299
Tot.Tim	.105	.443	.024	.237	.813
Tot.Kep	.107	.390	.025	.273	.785

Secara parsial, variabel accuracy dan format terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan data yang dihasilkan sistem serta tampilan informasi yang jelas dan terstruktur merupakan faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna. Temuan ini sejalan dengan konsep dalam metode End User Computing Satisfaction (EUCS), yang menyatakan bahwa kualitas informasi dan penyajian sistem menjadi determinan penting dalam keberhasilan sistem informasi. Sistem RME yang mampu menyajikan data secara akurat dan mudah dipahami akan meningkatkan kepercayaan pengguna serta efisiensi dalam pengambilan keputusan klinis. Sementara itu, variabel content, ease of use, dan timeliness tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan karyawan.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan fitur yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna, variasi tingkat kemampuan digital karyawan, serta kendala jaringan yang memengaruhi kecepatan akses sistem. Meskipun demikian, ketiga variabel tersebut tetap memiliki peran dalam pengalaman pengguna secara keseluruhan, meskipun tidak menjadi faktor dominan dalam penelitian ini.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15784.663	6	2630.777	78.562	.000 ^b
Residual	3114.247	93	33.487		
Total	18898.910	99			

Secara simultan, seluruh dimensi EUCS (content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan karyawan, dengan kekuatan hubungan yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna terhadap RME tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek tertentu, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai dimensi kualitas sistem dan informasi. Nilai koefisien determinasi yang tinggi mengindikasikan bahwa model EUCS

cukup efektif dalam menjelaskan variasi kepuasan pengguna dalam konteks implementasi RME di rumah sakit. Temuan penelitian ini konsisten dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan sangat bergantung pada kualitas sistem, kualitas informasi, serta penerimaan pengguna. Oleh karena itu, pihak manajemen rumah sakit perlu melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap sistem RME, khususnya dalam meningkatkan akurasi data dan kualitas tampilan sistem, serta mengatasi kendala teknis seperti kecepatan akses dan kelengkapan fitur. Upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan juga menjadi faktor penting untuk mendukung optimalisasi penggunaan sistem.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan karyawan terhadap penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Trimitra Cibinong berada pada kategori cukup puas. Secara parsial, dimensi accuracy dan format berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kepuasan karyawan, sedangkan dimensi content, ease of use, dan timeliness tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan seluruh dimensi dalam metode End User Computing Satisfaction (EUCS) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan karyawan, dengan kekuatan hubungan yang sangat kuat dan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi kepuasan pengguna.

Daftar Pustaka

1. Aftariansyah, W., & Ratnawili, R. (2023). PENGARUH STRES KERJA MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN CV. Central Elektro. (JEMS) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains, 4(1). <https://doi.org/10.36085/jems.v4i1.4502>
2. Agustina, R., & Abdillah, L. A. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bintang Cash & Credit Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). arXiv. <https://arxiv.org/abs/2207.00642>
3. Amalia, M., Majid, R., Yuniar, N., Kesehatan Masyarakat, J., Kesehatan Masyarakat, F., Halu Oleo, U., & Amalia Universitas Halu Oleo Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, M. (2024). ANALISIS PELAKSANAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT INAP DI RSUD ALIYAH KOTA KENDARI TAHUN 2024. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jakk->
4. Ar-Rasyid, T. Y. R., Hanggara, B. T., & Rachmadi, A. (2021). Evaluasi Kepuasan Pengguna Pada Website Beasiswa Universitas Brawijaya Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 5(6), 2308–2317. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
5. Aswad, A. A., Dai Roviana H, & Ahaliki Budiyo. (2022). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sim-Rs Menggunakan Metode Eucs Di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kotagorontalo. Journal of System and Information Technology, 2(2).
6. Budiman, R., & Dahlia. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Shopee Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: Konsumen Produk Fanos di Kota Jakarta). Repository Universitas BSI.

7. Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259–274. <https://doi.org/10.2307/248851>
8. Fadhilah, F. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile JKN (EUCS). e-prints AMIKOM Purwokerto.
9. Garets, D., & Davis, M. (2005). Electronic Patient Records - EMRs and EHRs. *Healthcare Informatics Online*, October.
10. Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). McGraw-Hill.